

# LAPORAN PELAKSANAAN KEGIATAN

MONITORING DAN SURVEILANS  
PENYAKIT AVIAN INFLUENZA (AI)  
DI WILAYAH KERJA  
BALAI VETERINER BUKITTINGGI  
TAHUN 2023



KEMENTERIAN PERTANIAN  
DIREKTORAT JENDERAL PETERNAKAN  
DAN KESEHATAN HEWAN  
**BALAI VETERINER BUKITTINGGI**  
**2023**



## KATA PENGANTAR

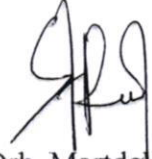
Laporan ini merupakan hasil pelaksanaan monitoring dan surveilans *Avian Influenza* (AI) tahun anggaran 2023 di wilayah kerja Balai Veteriner Bukittinggi (Provinsi Sumatera Barat, Riau, Jambi dan Kepulauan Riau). Pada kesempatan ini kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan ini terutama dinas peternakan atau dinas pertanian yang membidangi fungsi peternakan dan kesehatan hewan di lokasi kegiatan .


Laporan ini masih jauh dari kesempurnaan tetapi diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai sumber informasi untuk menentukan langkah-langkah dalam penanggulangan penyakit AI sehingga target Indonesia bebas AI dapat segera terwujud.

Kepala Balai  
  
Drh. Gigih Tri Pambudi MM  
NIP. 198610171994031001



Bukittinggi, Desember 2023  
Penyusun

  
1. Drh. Martdeliza Msc  
NIP.197203012003122002

  
2. Drh. Mutia Rahmah  
NIP. 199312112020122007

## DAFTAR ISI

|   |     |
|---|-----|
| Kata Pengantar .....                          | i   |
| Daftar Isi .....                              | ii  |
| Ringkasan .....                               | iii |
| BAB I. Latar Belakang .....                   | 1   |
| BAB II Pelaksanaan dan Hasil Monitoring ..... | 11  |
| BAB III Pembahasan .....                      | 30  |
| BAB IV Kesimpulan dan Saran .....             | 32  |
| Daftar Pustaka .....                          | 33  |

## RINGKASAN

Kegiatan monitoring AI di Provinsi Sumatera Barat, Riau, Jambi, dan Kepulauan Riau tahun 2023 telah terlaksana dengan baik dengan capaian jumlah sampel adalah sebanyak 5188 sampel. Jumlah ini melebihi target awal jumlah sampel yaitu 3175 sampel. Sampelnya adalah berupa swab kloaka unggas, swab lingkungan, organ dan serum yang diperoleh dari pasar dan peternakan.

Berdasarkan hasil uji laboratorium BVet Bukittinggi, masih ditemukan virus AI di Provinsi Sumatera Barat, Riau, Jambi dan Kepulauan Riau. Hal ini menunjukkan bahwa AI masih endemis di wilayah cakupan kerja Bvet Bukittinggi. Untuk pemberantasan dan pengendalian AI ini butuh komitmen dan koordinasi intra dan ekstra instansi terkait karena program pengendalian dan pemberantasan AI memerlukan suatu pendekatan yang komprehensif dan intensif mencakup tindakan pencegahan, pengendalian dan pemberantasan AI pada semua sektor peternakan unggas dan sepanjang rantai pemasaran unggas yang melibatkan semua pihak.